

**PENGALAMAN PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA RANTAU
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO :
SEBUAH STUDI FENOMENOLOGIS**

¹Titi Fauziah Kamal, ¹Ika Febrian Kristiana

¹Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

Email : titifauziahkamal1234@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa rantau asal kota metropolitan, khususnya DKI Jakarta dituntut untuk menyesuaikan diri di lingkungan perantauan, yang dalam hal ini adalah kota Semarang yang merupakan kota besar multikultural. Mahasiswa rantau akan dihadapkan dengan berbagai dinamika kehidupan perantauan berupa persaingan yang ketat dalam hal akademik dan non akademik, standar akademik yang tinggi, rasa kesepian dan keterasingan ketika berada di lingkungan sosial yang baru dan jauh dari keluarga, perbedaan budaya yang meliputi kebiasaan lokal, etika, norma sosial, dan bahasa yang tentunya berbeda, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman penyesuaian diri mahasiswa rantau Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Descriptive Phenomenological Analysis*. Pemilihan partisipan dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria partisipan, yaitu mahasiswa rantau Fakultas Psikologi Undip asal DKI Jakarta angkatan tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 tema sintesis dari keseluruhan partisipan yaitu (1) Faktor internal penyesuaian diri mahasiswa rantau, (2) Faktor eksternal penyesuaian diri mahasiswa rantau, (3) Permasalahan penyesuaian diri mahasiswa rantau, (4) Reaksi emosional penyesuaian akademik dan non akademik, (5) Perubahan gaya hidup, (6) Sensitivitas mahasiswa rantau terhadap kebudayaan, dan (7) Mahasiswa rantau sebagai *lifelong learner*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa rantau dari kota metropolitan memilih untuk merantau karena berusaha ingin hidup mandiri yang mengarahkan mahasiswa rantau untuk mengatasi tantangan akademik dan non-akademik dengan dukungan faktor internal dan eksternal penyesuaian diri, serta menyesuaikan diri dengan budaya baru, yang membentuk mereka menjadi pribadi berkarakter *lifelong learner*.

Kata kunci : pengalaman penyesuaian diri, mahasiswa rantau

**PERSONAL ADJUSTMENT EXPERIENCES OF OVERSEAS STUDENTS,
FACULTY OF PSYCHOLOGY DIPONEGORO UNIVERSITY : A
PHENOMENOLOGICAL STUDY**

¹Titi Fauziah Kamal, ¹Ika Febrian Kristiana

¹Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

Email : titifauziahkamal1234@gmail.com

ABSTRACT

Students from metropolitan cities, particularly DKI Jakarta, are required to adapt to their new environments when studying abroad, in this case, in the multicultural city of Semarang. These students face various challenges, including intense competition in both academic and non-academic areas, high academic standards, feelings of loneliness and alienation in a new social environment far from their families, cultural differences encompassing local customs, ethics, social norms, and language, among others. The objective of this study is to explore the adjustment experiences of overseas students in the Faculty of Psychology at Diponegoro University. This research employs a qualitative approach using Descriptive Phenomenological Analysis. Participants were selected through purposive sampling, with the criteria being overseas students from the Faculty of Psychology at Diponegoro University who are originally from DKI Jakarta and enrolled in the 2022 cohort. Data were collected through semi-structured interviews. The results of the study revealed seven synthesized themes from all participants: (1) Internal factors in student self-adjustment, (2) External factors in student self-adjustment, (3) Challenges in student self-adjustment, (4) Emotional reactions to academic and non-academic adjustment, (5) Lifestyle changes, (6) Sensitivity to cultural differences, and (7) Overseas students as lifelong learners. The conclusion of this study is that students from metropolitan cities choose to study abroad in an effort to live independently, which leads them to overcome academic and non-academic challenges with the support of both internal and external adjustment factors, as well as adapt to new cultures, shaping them into individuals with the characteristics of lifelong learners.

Kata kunci : self adjustment experience, overseas students